

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, perusahaan teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin menyadari pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator utama kinerja dan keberlanjutan bisnis. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal menjadi kriteria utama bagi calon investor dalam menilai potensi pertumbuhan perusahaan (Christina et al., 2024) Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan menjadi sinyal positif yang mencerminkan kesejahteraan perusahaan dan menjadi tolok ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan jangka panjang, seperti peningkatan kemakmuran dan profitabilitas (Gz & Lisiantara, 2022). Pada perusahaan teknologi, tingginya nilai perusahaan biasanya menunjukkan keberhasilan dalam terus berinovasi dan menggunakan sumber daya dengan baik, termasuk dalam hal modal intelektual.

Berdasarkan data, sektor teknologi menunjukkan kinerja yang fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021, sektor ini mengalami peningkatan signifikan sebesar 77,08%, menunjukkan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dalam sektor teknologi di Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa sektor teknologi memainkan peran krusial dalam ekonomi nasional di tengah ketidakpastian ekonomi global. Namun, pada tahun 2022, sektor teknologi mengalami penurunan kinerja yang cukup signifikan sebesar -42,67% (Padila, 2024). Penurunan ini

mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan yang stabil di sektor ini.

Fluktuasi ini mendorong perusahaan teknologi untuk fokus pada strategi pengelolaan sumber daya yang lebih efektif, termasuk dalam hal modal intelektual dan peningkatan profitabilitas. Dalam hal ini, profitabilitas memainkan peran penting sebagai indikator utama kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi faktor kunci yang dapat memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan. Dengan kata lain, keberhasilan perusahaan dalam mengelola modal intelektualnya secara efisien dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor

Dalam penelitian Virgandhie et al. (2017) menemukan bahwa komponen modal intelektual seperti *Value Added Capital Employed* (VACA) dan *Value Added Human Capital* (VAHU) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, komponen *Value Added Structural Capital* (STVA) justru menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal intelektual perlu dilakukan secara strategis untuk memaksimalkan hasil yang positif bagi perusahaan. Selanjutnya penelitian oleh Rismayanti et al. (2023) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hal tersebut dikarenakan peningkatan modal intelektual yang terfokus pada

kemampuan entitas untuk menghasilkan, mengelola, dan memanfaatkan aset berwujudnya secara efisien dapat meningkatkan profitabilitas, yang pada akhirnya memberikan efek positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Dewi and Dewi (2020) yang menemukan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penurunan nilai ini disebabkan oleh ketidakefisienan dalam pengelolaan aset intelektual, sehingga perusahaan belum mampu memaksimalkan potensi modal intelektual untuk mendukung pertumbuhan nilai perusahaannya.

Modal intelektual tidak hanya menjadi aset tak berwujud yang berfungsi untuk mendukung kinerja perusahaan, tetapi juga merupakan salah satu komponen penting yang dapat membantu perusahaan bertahan dan bersaing dalam industri yang dinamis. Profitabilitas, di sisi lain, berperan sebagai indikator kinerja yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya, termasuk modal intelektual. Dengan demikian, hubungan yang terjalin antara modal intelektual dan nilai perusahaan melalui profitabilitas memberikan peluang strategis bagi perusahaan untuk memperkuat daya saing dan menciptakan nilai yang berkelanjutan di pasar.

Penelitian ini memberikan informasi strategis kepada manajer keuangan yang ingin meningkatkan pengelolaan modal intelektual dan nilai perusahaan, serta memahami bagaimana masing-masing faktor memberikan dampak pada nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk

memberikan perspektif yang lebih luas dan kontekstual tentang bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh modal intelektual. Dengan memahami mekanisme ini, perusahaan diharapkan dapat mengelola modal intelektual dan profitabilitas secara lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan teknologi yang terdaftar dalam BEI tahun 2023 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar dalam BEI tahun 2023 ?
3. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar dalam BEI tahun 2023 ?
4. Apakah profitabilitas mampu mediasi hubungan antara modal Intelektual dan nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar dalam BEI tahun 2023 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas pada perusahaan teknologi yang terdaftar dalam BEI tahun 2023.
- b. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar dalam BEI tahun 2023.
- c. Menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar dalam BEI tahun 2023.
- d. Menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan teknologi yang terdaftar dalam BEI tahun 2023.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, hasil penelitian ini diharapkan akan berguna secara teoritis serta praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai hubungan antara modal intelektual, profitabilitas, dan nilai perusahaan, khususnya dalam konteks sektor teknologi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan kerangka konseptual yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti

selanjutnya dalam memahami peran profitabilitas sebagai mediator yang menjembatani hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi strategis kepada manajer keuangan dan pemangku kepentingan perusahaan tentang pentingnya pengelolaan modal intelektual secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi perusahaan teknologi dalam merancang strategi berbasis modal intelektual yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di pasar yang kompetitif.

